

TRAINING KETERAMPILAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *MIND MAPPING* UNTUK GURU DI SDN NO. 105308 NAMO BINTANG

Rupina M Br Tarigan¹⁾, Rita Herlina Br PA²⁾, Suriyani Simanulang³⁾, Yama Ranita⁴⁾, Rafika Sari Tarigan⁵⁾, Deby Cyntia Br Sembiring⁶⁾, Veni Anselma Barus⁷⁾

^{1) 2)} Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

^{3).4).5).6) 7)} Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

Email: tiganrupina@gmail.com,

ABSTRAK

Pembahasan dalam kegiatan ini adalah tentang bagaimana media internet dapat membantu guru dalam merancang strategi, teknik, ataupun metode pembelajaran yang menarik. Kegiatan ini secara umum membahas tentang Penerapan *Mind mapping* yang merupakan teknik paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak. *Mind mapping* sebagai cara kreatif dan solusi terbaik bagi seseorang yang ingin menyusun beragam informasi agar lebih mudah dipahami. Ia juga Mempertajam daya analisa dan logika karena tidak lagi dituntut mencatat buku sampai habis kemudian menghafalnya. Selain itu *Mind mapping* juga Merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna dan gambar. Mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan. *Mind mapping* juga akan membuat seseorang terbiasa mencatat dan menyusun sejumlah informasi penting dari suatu konsep atau ide utama yang ia pelajari. Dengan adanya *mind mapping* yang didukung visualisasi, maka setiap langkah di dalamnya jauh lebih mudah dimengerti. Guru akan lebih mudah mengontrol pembelajaran agar seragam dan sesuai dengan pemahaman masing-masing siswanya. Ketahui tujuan dan tugas yang ada di dalamnya untuk mengatur waktu bekerja dengan baik agar semakin produktif. Mengapa *mind mapping* dapat membantu meningkatkan kreativitas? Alasan utamanya adalah ketika Anda membuat peta bercabang, maka perlu visualisasi menarik agar mudah dimengerti. Anda dapat menambahkan gambar, simbol, dan warna yang menarik. Proses pembuatan ini mampu merangsang kerja otak bagian kanan. Itulah mengapa *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas. Fungsi terakhir dari *mind mapping* adalah meningkatkan pemahaman. Ketika *mind mapping* mampu membantu proses pembelajaran, maka Anda bisa memahami informasi yang terdapat di dalamnya dengan lebih baik lagi.

Kata Kunci: Mind Mapping, Teknik Pembelajaran

ABSTRACT

The discussion in this activity is about how internet media can help teachers in designing interesting strategies, techniques, or learning methods. This activity generally discusses the Application of *Mind mapping* which is the best technique in helping the brain's thinking process on a regular basis because it uses graphic techniques derived from human thought that are useful for providing universal keys to unlock the potential of the brain. *Mind mapping* is a creative way and the best solution for someone who wants to organize a variety of information to make it easier to understand. He also sharpens the power of analysis and logic because he is no longer required to write books down and then memorize them. In addition, *Mind mapping* also stimulates a person's creative side through the use of curved lines, colors and images. Able to improve one's ability to imagine, remember, concentrate, take notes, increase interest as well as be able to solve problems. *Mind mapping* will also make a person accustomed to recording and compiling a number of important information from a concept or main idea that he learns. With *mind mapping* supported by visualization, every step in it is much easier to understand. Teachers will more easily control learning so that it is uniform and in accordance with the understanding of each student. Know the goals and tasks involved in managing your time to work well to be more productive. Why can *mind mapping* help increase creativity? The main reason is that when you create a branching map, you need interesting visualizations to make it easy to understand. You can add attractive images, symbols and colors. This manufacturing process is able to stimulate the right side of the brain. That's why *mind mapping* can increase creativity. The last function of *mind mapping* is to increase understanding. When *mind mapping* is able to help the learning process, then you can understand the information contained in it better.

Keywords: Mind Mapping, Learning Techniques

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Mind mapping memudahkan seseorang dalam menyajikan dan mengkomunikasikan suatu informasi, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Jika telah terbiasa melihat gambaran besar dari suatu konsep atau ide utama, kamu juga kemudian akan terbiasa menyelesaikan berbagai masalah yang kompleks. Fungsi pertama dari *mind mapping* adalah membantu proses

pembelajaran. Seperti yang dijelaskan di atas, *mind mapping* memang berfokus pada informasi atau ilmu baru untuk diberikan. Tidak dapat dimungkiri bahwa menerima informasi baru tidaklah mudah. Inilah mengapa diperlukan dukungan dari *mind mapping* itu sendiri. Memanfaatkan *mind mapping* sama dengan memaksakan Anda untuk menghubungkan berbagai informasi di dalam tema besar. Akhirnya, proses pembelajaran menjadi lebih mudah, cepat, dan tidak membosankan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini masih belum menggunakan pembelajaran tatap muka secara keseluruhan, sehingga para guru harus beadaptasi dengan teknik pembelajaran berbasis *blended learning* pada saat ini. Masalah yang dihadapi oleh guru adalah dalam penyajian materi pembelajaran pada basis *blended learning* ini adalah terbatas pada tools/menu yang digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih kreatif dan menarik. Dalam pembelajaran saat ini yang sangat terbatas siswa kurang dapat menggali pola pikir kreatifnya, karena guru juga seharusnya melakukan inovasi baru dalam setiap pengajarannya. .

Oleh karena itu, perlu sekali di kenalkan aplikasi *Mind mapping* ini. Dengan aplikasi ini guru dengan lebih mudah menyampaikan pembelajaran, media *Mind mapping* ini juga dapat diaplikasikan menjadi teknik mengajar yang inovatif, dapat menjadi alternatif bagi guru untuk dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk Mengklasifikasi materi pelajaran yang sedang dipelajari. Bahkan materi pelajaran dapat diulang Kembali oleh siswa di mana saja dan kapan saja yang penting siswa mempunyai *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet. Untuk itu, dirasa perlu untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping*

1.2 Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra meliputi:

1. Keterampilan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru
2. Aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih menarik kreatif

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

a. Solusi yang ditawarkan

Kegiatan ini bersifat pembinaan dan edukasi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah secara bertahap dimulai dengan melakukan survey. Pada saat survey, tim pelaksana menyebar kuisisioner kepada calon peserta sosialisasi yang terdiri dari para pendidik/pengajar SDN No. 105308 Namo Bintang , untuk memperoleh gambaran tentang sejauh mana pendidik/pengajar mengetahui Teknik mencatat *Mind mapping* dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi ini. Selanjutnya, sosialisasi diberikan kepada para pendidik/pengajar melalui online/tatap muka (d disesuaikan) sesuai jadwal yang telah disepakati, dengan cara presentasi oleh nara sumber.

Pada saat pelatihan para pendidik/pengajar menggunakan perangkat komputer dan laptop. Setelah presentasi, sesi tanya jawab dilakukan. sehingga hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat lebih optimal. Bila ada kendala yang dialami peserta selama pelatihan, maka tim pelaksana siap memberikan solusinya.

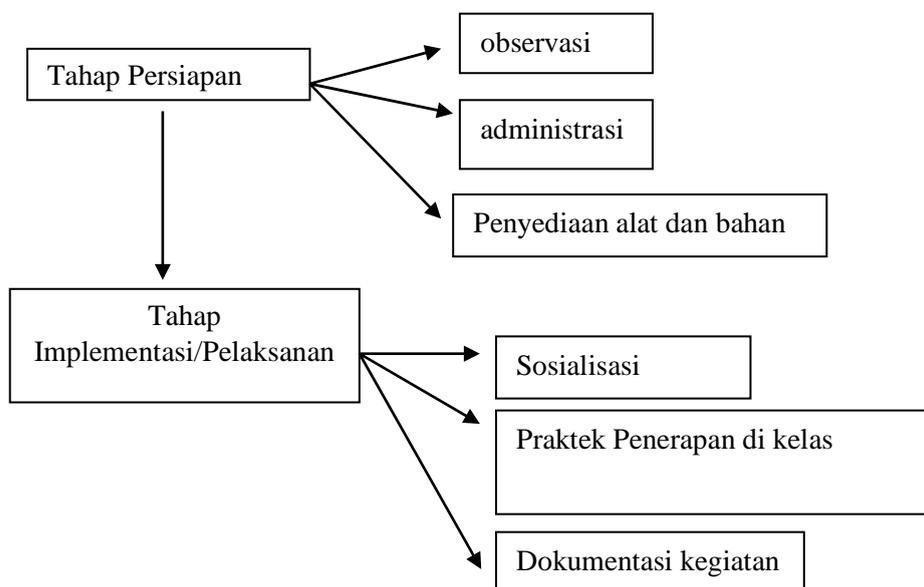
b. Target Luaran

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Guru SDN No. 105308 Namo Bintang mampu membuat *Mind mapping* sesuai dengan materi pelajaran.
2. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengusul berdasarkan format yang telah ditentukan akan diupload melalui website LPPM Universitas quality
3. Foto kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat pengusul sebagai bukti hasil pengabdian.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



Gambar. Alur metode pelaksanaan

1. Tahap Persiapan Awal

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni SDN No. 105308 Namo Bintang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

b. Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah.

Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Sekolah SDN No. 105308 Namo Bintang
- 2) Guru SDN No. 105308 Namo Bintang

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat materi dalam bentuk powerpoint dan aplikasi *Mind mapping* yang akan digunakan dalam sosialisasi, laptop dan beberapa alat lain yang mendukung kegiatan.

2. Tahap Implementasi / Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan Sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Sosialisasi akan dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi online google meet atau tatap muka (d disesuaikan bersama dengan tim). Dalam sosialisasi ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

b. Praktek Penerapan di kelas

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang praktek langsung kepada peserta yaitu guru SDN No. 105308 Namo Bintang. Kegiatan praktek dimulai dari :

- a. Pemaparan power point mengenai Mind Mapping
- b. Tanya jawab mengenai materi yang disosialisasikan
- c. Praktek membuat *Mind mapping* yang dilakukan langsung oleh guru

c. Dokumentasi

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan pelaksanaan PKM.

3. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi (d disesuaikan dengan kondisisesuai protokol kesehatan)
- b. Mengkoordinasi siswa SDN No. 105308 Namo Bintang
- c. Membagikan materi sosialisasi dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selamakegiatan
- d. Menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupun secara sistematis

4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra

diharapkan guru dapat mengimplementasikan di dalam kegiatan proses belajar mengajar selama pandemi ini. Dengan didukung oleh ketrampilan dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, tentunya ini dapat menjadi nilai positif bagi guru, siswa dan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai dapat dilihat Di bawah ini berdasarkan identifikasi ketercapaian ditinjau dari Permasalahan mitra:

1. Sosialisasi tentang keterampilan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *mind mapping* untuk guru di SDN No. 105308 Namo Bintang telah selesai dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2021. Dengan peserta sosialisasi sebanyak 13 Orang yaitu guru SDN No. 105308 Namo Bintang. Pada sosialisasi ini pembicara menyampaikan materi dari Tim PKM yang memiliki kemampuan sesuai dalam bidang Pendidikan. Dalam penyuluhan ini peserta di berikan materi mengenai Keterampilan Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi *Mind mapping* dengan tujuan guru dapat menggunakan media social sebagai alat dan penyalur materi belajar bagi siswanya.
2. Setelah Diberikan sosialisasi mengenai keterampilan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *mind mapping*, guru mulai memahami dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan tujuan memudahkan seseorang dalam melihat gambaran besar suatu ide. Dapat mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri, karena mind map bekerja dengan gambar, warna dan kata-kata sederhana. *Mind mapping* sebagai cara kreatif dan solusi terbaik bagi seseorang yang ingin menyusun beragam informasi agar lebih mudah dipahami. Ia juga Mempertajam daya analisa dan logika karena tidak lagi dituntut mencatat buku sampai

habis kemudian menghafalnya. Selain itu *Mind mapping* juga Merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna dan gambar. Mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan. *Mind mapping* juga akan membuat seseorang terbiasa mencatat dan menyusun sejumlah informasi penting dari suatu konsep atau ide utama yang ia pelajari

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Guru dapat memperluas wawasan dan kreatifitasnya dalam menggunakan teknik *Mind mapping* secara daring, sebagai dukungan terhadap sistem pembelajaran online saat ini.
2. Mind Maaping sebagai wadah yang digunakan untuk membantu permasalahan siswa dalam pembelajaran, menggali kreatifitas dan imajinasi siswa yang harus menggunakan sistem daring.
3. Dari hasil training guru secara antusias ingin memperdalam pemahaman mengenai aplikasi yang diberikan.

Training Penggunaan Aplikasi Mind Mapping





Simpulan

Mempelajari informasi baru memang membutuhkan waktu cukup lama. Namun dengan adanya *mind mapping* yang didukung visualisasi, maka setiap langkah di dalamnya jauh lebih mudah dimengerti. Ketahui tujuan dan tugas yang ada di dalamnya untuk mengatur waktu bekerja dengan baik agar semakin produktif. Dengan training penggunaan aplikasi *mind mapping* ini dapat membantu guru dan siswa bekerja sama secara daring dalam menciptakan suasana yang kondusif. Penggunaan teknik mencatat *mind mapping* ini memberikan solusi yang baik untuk mengurangi kejenuhan siswa selama belajar online, selain itu aplikasi ini dapat menyamakan persepsi antara siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: PrenadaMedia Group
- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Daryanto H. 2014. *Evaluasi Pendidikan (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: P.T Rineka Cipta
- Porter, D. B. dan H. (2008). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Gegne. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

